

PROMOSI KESEHATAN GIGI MENGGUNAKAN MEDIA *FLIPHCHART* TERHADAP PENGETAHUAN SISWA SEKOLAH DASAR

Yuli Puspitawati¹, Ulliana², Silvia Sulistiani³, Nurlatifa Kholifatu Fadliyah⁴
^{1,2,3,4}Akademi Kesehatan Gigi Ditkesad, Jakarta, Indonesia

| Info Artikel | Abstrak |
|---|--|
| <p>Genesis Naskah:</p> <p><i>Submitted: 2022-02-22</i> <i>Revised: 2022-03-19</i> <i>Accepted: 2022-03-31</i></p> <p>Kata Kunci: <i>Flipchart, Pengetahuan, Kesehatan Gigi dan Mulut</i></p> | <p>Pendidikan kesehatan gigi dan mulut merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan kesehatan pada anak. Media <i>flipchart</i> adalah salah satu media pembelajaran yang sederhana dan cukup efektif. <i>Flipchart</i> juga dikatakan efektif karena dapat digunakan sebagai pengantar pesan pembelajaran secara terencana ataupun secara langsung disajikan. Tujuan Penelitian: Mengetahui efektifitas media <i>flipchart</i> terhadap pengetahuan kesehatan gigi dan mulut pada SDN siswa Cempaka Putih Timur 03. Metode Penelitian: Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah rancangan quasi eksperimen <i>with pre & post test design</i>. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 100 sampel diambil secara <i>Stratified Random Sampling</i>. Instrumen pengambilan data menggunakan kuesioner pre test dan post test. Analisis data dilakukan dengan uji normalitas <i>Kolmogorov-Smirnov</i> dan uji <i>Wilcoxon</i> untuk menguji dua sampel berpasangan. Hasil Penelitian: hasil uji statistik menunjukkan bahwa media <i>flipchart</i> efektif dalam meningkatkan pengetahuan pada siswa SDN Cempaka Putih Timur 03 yang dimana nilai $p < 0,000 < 0,05$ yang berarti H_a diterima. Kesimpulan: Media <i>Flipchart</i> efektif dalam meningkatkan pengetahuan kesehatan gigi pada siswa SDN Cempaka Putih Timur 03.</p> |

DENTAL HEALTH PROMOTION USING FLIPHCHART MEDIA ON KNOWLEDGE OF ELEMENTARY SCHOOL STUDENT

| Keywords: | Abstract |
|--|--|
| <p><i>Flipchart, Knowledge, Dental and Oral Health</i></p> | <p><i>Dental and oral health education is one of the efforts to improve children's health. Flipchart media is one of the simple and quite effective learning media. Flipcharts are also said to be effective because they can be used as an introductory learning message in a planned or directly presented manner. Research Objectives: Determine the effectiveness of flipchart media on dental and oral health knowledge of students at SDN Cempaka Putih Timur 03. Research Methods: The type of research used in this study was quasi-experimental design with pre & post test design. The sample in this study amounted to 100 samples taken by Stratified Random Sampling. The data collection instrument used a pre-test and post-test questionnaires. Data analysis was performed using the Kolmogorov-Smirnov normality test and the Wilcoxon test to test two paired samples. Research results : statistical test results show that flipchart media is effective in increasing knowledge of students at SDN Cempaka Putih Timur 03, where the p value is $0.000 < 0.05$, which means H_a is accepted. Conclusion: Flipchart media is effective in increasing dental health knowledge of students at SDN Cempaka Putih Timur 03.</i></p> |

Korespondensi Penulis:

Widi Nurwanti
 Jl. Abdul Rahman Saleh No.18 Jakarta Pusat, Indonesia
 Email: widinurwanti@gmail.com



Pendahuluan

Kesehatan adalah keadaan sejahtera fisik, emosional, dan sosial yang memungkinkan setiap orang menjalani kehidupan yang produktif secara sosial dan ekonomi. Kita perlu memperhatikan kebersihan pribadi masing-masing untuk menjadi sehat, jika kita diajarkan kebiasaan yang baik sejak usia dini maka kita akan berperilaku sesuai standar kebersihan di masa dewasa (Nurhidayat, 2012)

Data *World Health Organization* (WHO) menyatakan bahwa penyakit gigi dan mulut masih diderita 90% oleh penduduk Indonesia dan penyakit yang paling banyak diderita ialah karies gigi (Anggow et al., 2017). Risdas 2018 menyatakan bahwa proporsi terbesar masalah gigi di Indonesia adalah gigi rusak/berlubang/sakit (45,3%) (Kemenkes *cit.* Rohmah et al., 2021). Kesehatan gigi dan mulut masih menjadi topik yang memerlukan perhatian untuk penanganan (Anggow et al., 2017).

Hal yang dapat dilakukan untuk mengatasi masalah kesehatan gigi dan mulut salah satunya adalah melatih anak untuk menjaga kebersihan gigi (Soeryani et al., 2020). Anak usia sekolah dasar adalah anak yang berada pada rentang usia 6 sampai 13 tahun dengan karakteristik yang unik (Trianingsih, 2018). Anak usia sekolah dasar merupakan waktu yang ideal untuk melatih kemampuan motorik seorang anak, termasuk diantaranya menyikat gigi (Tauchid, 2017). Kemampuan menyikat gigi secara baik dan benar merupakan faktor penting untuk pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut. Keberhasilan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut juga dipengaruhi oleh faktor penyikatan gigi, serta frekuensi dan waktu penyikatan yang tepat (Ulliana et al., 2021)

Promosi kesehatan gigi dan mulut merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan kesehatan (Sulistiani et al., 2022). Media yang digunakan adalah alat atau bahan sebagai penyalur informasi. Media diharapkan dapat mempermudah siswa di dalam pembelajaran. Media pembelajaran merupakan media yang dapat merangsang kemampuan, pikiran, dan perhatian anak didik (Nurwanti, 2019). Media *flipchart* adalah salah satu media pembelajaran yang sederhana dan cukup efektif. *Flipchart* juga dikatakan efektif karena dapat

digunakan sebagai pengantar pesan pembelajaran atau informasi secara singkat, praktis, dan bertingkat. Bagus untuk menyampaikan pendapat dan melibatkan kelompok secara aktif dalam pembuatan ide. Mudah dibawa kemana-mana. Sangat murah, dan dapat digunakan di dalam maupun luar ruangan (Sulistiani et al., 2022).

Penelitian Pratiwi et al., (2019), menunjukkan bahwa nilai $p = 0.00$ ($p < 0.05$) yang bermakna terdapat peningkatan pengetahuan pada anak sekolah dasar setelah diberikan penyuluhan dengan media *flipchart*.

Metode

Jenis penelitian yang digunakan adalah rancangan quasi eksperimen *with pre & post test design*. Metode eksperimen adalah metode yang bertujuan untuk menguji suatu variabel terhadap variabel lain atau menguji bagaimana hubungan sebab-akibat antara variabel yang satu dengan variabel yang lainnya (Jaedun, 2011).

Penelitian ini menggunakan *stratified random sampling* yang populasi atau elemen populasinya dibagi dalam kelompok-kelompok yang disebut strata. Sampel diambil dari setiap kelompok menggunakan rumus berikut :

$$n = \frac{\text{Populasi kelompok (stratum)}}{\text{Jumlah populasi keseluruhan}} \times \text{jumlah sampel yang ditentukan}$$

$$\text{kelas 1} = \frac{63}{421} \times 100 = 14,9 \text{ dibulatkan menjadi } 15$$

$$\text{kelas 2} = \frac{64}{421} \times 100 = 15,2 \text{ dibulatkan menjadi } 15$$

$$\text{kelas 3} = \frac{93}{421} \times 100 = 22$$

$$\text{kelas 4} = \frac{62}{421} \times 100 = 14,7 \text{ dibulatkan menjadi } 15$$

$$\text{kelas 5} = \frac{69}{421} \times 100 = 16,3 \text{ dibulatkan menjadi } 16$$

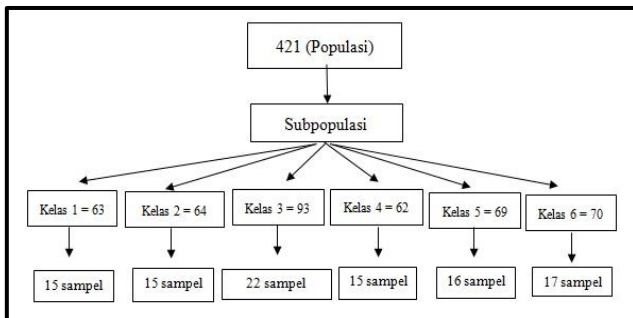
$$\text{kelas 6} = \frac{70}{421} \times 100 = 16,6 \text{ dibulatkan menjadi } 17$$

Gambar 1. Rumus pengambilan sampel

Pengambilan sampel nya adalah 15 sampel kelas 1, 15 sampel kelas 2, 22 sampel kelas 3, 15 sampel kelas 4, 16 sampel kelas 5, 17 sampel kelas 6. Keseluruhannya secara simpel random sampling



karena populasi sudah homogen. Berikut adalah rancangan penelitian dan pengambilan sampel dari seluruh kelas 1 – 6 di SDN Cempaka Putih Timur 03



Gambar 2. Rancangan pengambilan sampel

Analisis univariat digunakan untuk menggambarkan kumpulan data yang berupa frekuensi, nilai dengan frekuensi terbanyak, nilai minimum dan nilai maksimum dari variabel penelitian. Analisis bivariat digunakan untuk menganalisis hubungan antara variabel kemampuan komunikasi dengan variabel profesionalisme (Sitoyo & Sodik, 2015). Analisis bivariat pada penelitian ini menggunakan uji non parametrik *Wilcoxon* karena data berdistribusi tidak normal, selanjutnya untuk mengetahui rata-rata nilai antar jenis kelamin digunakan uji non parametrik *Mann Whitney* dan untuk mengetahui nilai rata-rata antar tingkatan kelas dilakukan uji non parametrik *Kruskal-Wallis*.

Hasil

1. Analisis Univariat

Tabel 1. Distribusi frekuensi responden berdasarkan jenis kelamin

| No | Jenis Kelamin | n | % |
|----|---------------|-----|------|
| 1 | Laki-laki | 47 | 47,0 |
| 2 | Perempuan | 53 | 53,0 |
| | Total | 100 | 100 |

Berdasarkan tabel 1 menunjukkan bahwa kategori jenis kelamin laki-laki sebanyak 47 (47,0%) dan jenis kelamin perempuan sebanyak 53 (53,0%).

Tabel 2. Distribusi frekuensi responden berdasarkan tingkat kelas

| No | Tingkat Kelas | n | % |
|----|---------------|-----|------|
| 1 | Kelas 1 | 15 | 15,0 |
| 2 | Kelas 2 | 15 | 15,0 |
| 3 | Kelas 3 | 22 | 22,0 |
| 4 | Kelas 4 | 15 | 15,0 |
| 5 | Kelas 5 | 16 | 16,0 |
| 6 | Kelas 6 | 17 | 17,0 |
| | Total | 100 | 100 |

Berdasarkan tabel 2 menunjukkan bahwa kategori tingkatan kelas, kelas 1 sebanyak 15 (15,0%), kelas 2 sebanyak 15 (15,0%), kelas 3 sebanyak 22 (22,0%), kelas 4 sebanyak 15 (15,0%), kelas 5 sebanyak 16 (16,0%), dan kelas 6 sebanyak 17 (17,0%).

2. Analisis Bivariat

Tabel 3. Uji normalitas nilai pengetahuan

| Variabel | <i>p-value</i> |
|-----------------------|----------------|
| Pengetahuan Pre-Test | 0,019 |
| Pengetahuan Post-Test | 0,000 |

**Kolmogorov- Smirnov*

Berdasarkan tabel 3 menunjukkan bahwa hasil uji normalitas untuk variabel pengetahuan mempunyai nilai *p-value* kurang dari 0,05 menunjukkan bahwa data berdistribusi tidak normal maka dilanjutkan uji nonparametrik.

Tabel 4. Uji Efektifitas media *flipchart*

| Pengetahuan | N | Mean ± SD | <i>p - value</i> |
|-------------|-----|-----------------|------------------|
| Pre | 100 | 25,94 ± 467,00 | 0,000 |
| Post | 100 | 47,02 ± 3103,00 | |

**Wilcoxon*

Berdasarkan tabel 4 menunjukkan bahwa hasil uji efektifitas untuk variabel pengetahuan mengalami peningkatan bahwa hasil uji efektifitas data berpasangan mempunyai nilai *p-value* 0,000 (< 0,05) artinya media *flipchart* efektif meningkatkan pengetahuan siswa.



Tabel 5. Rata – rata nilai pengetahuan berdasarkan jenis kelamin

| Jenis Kelamin | Mean Rank | <i>p-value</i> |
|---------------|-----------|----------------|
| Laki- laki | 46,95 | 0,244 |
| Perempuan | 53,65 | |

**Mann Whitney*

Berdasarkan tabel 5 menunjukkan bahwa rata-rata nilai pengetahuan pada laki-laki adalah 46,95 sementara rata-rata nilai pengetahuan pada perempuan 53,65. Hasil uji statistik didapatkan nilai $p = 0,244 (> 0,05)$ artinya tidak ada perbedaan yang signifikan antara nilai pengetahuan dan jenis kelamin.

Tabel 6. Rata - rata nilai pengetahuan berdasarkan tingkat kelas

| Tingkat Kelas | Mean Rank | <i>p-value</i> |
|---------------|-----------|----------------|
| Kelas 1 | 36,47 | 0,000 |
| Kelas 2 | 23,00 | |
| Kelas 3 | 43,07 | |
| Kelas 4 | 51,47 | |
| Kelas 5 | 68,38 | |
| Kelas 6 | 79,09 | |

**Kruskal-Wallis*

Berdasarkan tabel 6 menunjukkan bahwa mean rank siswa kelas 1 yang mengalami peningkatan pengetahuan adalah 36,47. Siswa kelas 2 yang mengalami peningkatan pengetahuan mean rank nya adalah 23,00. Siswa kelas 3 yang mengalami peningkatan pengetahuan mean rank nya adalah 43,07. Siswa kelas 4 yang mengalami peningkatan pengetahuan mean rank nya adalah 51,47. Siswa kelas 5 yang mengalami peningkatan pengetahuan mean rank nya adalah 68,38. Siswa kelas 6 yang mengalami peningkatan pengetahuan mean rank nya adalah 79,09. Hasil uji statistik didapatkan nilai $p = 0,000 (<0,05)$ artinya ada perbedaan yang signifikan pada nilai pengetahuan siswa di antara tingkatan kelas.

Pembahasan

Berdasarkan tabel 4 menunjukkan bahwa media *flipchart* efektif dalam meningkatkan pengetahuan kesehatan gigi dan mulut pada SDN Cempaka Putih Timur 03 dengan nilai $p-value = 0,000 < 0,05$. *Flipchart* merupakan salah satu alat

bantu pendidikan yang sangat sederhana dan cukup efektif untuk digunakan dalam menyampaikan informasi termasuk didalamnya pesan kesehatan seperti DHE yang diberikan. Media *flipchart* dapat meningkatkan pengetahuan sasaran pendidikan, karena mampu menyajikan pesan kesehatan secara ringkas dan praktis disertai dengan penjelasan langsung dari pembawa materi. Penjelasan yang diberikan akan memperjelas dan memudahkan penangkapan isi materi DHE yang diberikan. Penyajian informasi dengan alat bantu media *flipchart* pada penelitian ini menggunakan gambar-gambar yang menarik, serta kalimat yang ringkas dan jelas dari sasaran pendidikan.

Berdasarkan tabel 5 menunjukkan bahwa nilai rata-rata pengetahuan responden berdasarkan jenis kelamin menunjukkan bahwa responden perempuan memiliki nilai rata-rata 53,65 lebih tinggi dibandingkan responden laki-laki 46,95. Hal ini terjadi karena di SDN Cempaka Putih Timur 03 lebih banyak berjenis kelamin perempuan, sehingga kesempatan perempuan lebih besar menjadi responden penelitian. Hasil uji statistik didapatkan $p-value : 0,244 > 0,05$ artinya tidak ada perbedaan yang bermakna antara jenis kelamin terhadap pengetahuan sesudah diberikan penyuluhan menggunakan media *flipchart*.

Nilai rata-rata responden kelas 1-6. Nilai pengetahuan sesudah diberikan penyuluhan menggunakan media *flipchart* berdasarkan tingkatan kelas diperoleh adanya perbedaan yang signifikan antar tingkatan kelas dengan nilai $p-value = 0,000$. Tahap perkembangan usia sekolah anak mulai berfikir logis dan terarah serta mampu berfikir menurut sudut pandang orang lain (Putra, 2017). Hal ini menjadi dasar untuk guru maupun orang tua untuk membentuk kepribadian yang baik untuk anak. Pengetahuan adalah hasil dari yang tidak tahu menjadi tahu sebagai dampak dari pengindraan terhadap suatu objek tertentu (Notoatmodjo, 2012), yang dimaksud objek disini adalah media yang digunakan yaitu media *flipchart*.

Kesimpulan dan Saran

1. Media *flipchart* efektif dalam meningkatkan pengetahuan anak usia sekolah di SDN



Cempaka Putih Timur 03. Hal ini terbukti secara statistik dan signifikan (p -value = 0,000).

2. Media *flipchart* dalam meningkatkan pengetahuan siswa berdasarkan jenis kelamin tidak ada pengaruh yang bermakna. Hal ini terbukti secara statistik dan signifikan (p -value = 0,244).
3. Media *flipchart* dalam meningkatkan pengetahuan siswa berdasarkan tingkat kelas terdapat perbedaan yang signifikan pada nilai pengetahuan siswa di antara tingkatan kelas. Hal ini terbukti secara statistik dan signifikan (p -value = 0,000).

Saran : Adanya motivasi siswa untuk upaya pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut dengan cara menggosok gigi yang baik dan benar sebagai upaya menjaga status kebersihan gigi dan mulut dengan menambahkan modifikasi media *flipchart* dengan media lain serta memanfaatkan digitalisasi

Daftar Pustaka

- Ulliana., Santoso, B., Utami, U., Nurwanti, W., & Nurrochman, A. (2021). Brief Motivational Interviewing Counseling to Improve Oral Hygiene Behavior Among Adolescent. *Pakistan Journal of Medical and Health Sciences*, 15(10), 3103–3108. <https://doi.org/10.53350/pjmhs2115103103>
- Anggow, O. R., Mintjelungan, C. N., & Anindita, P. S. (2017). Hubungan pengetahuan kesehatan gigi dan mulut dengan status karies pada pemulung di tempat pembuangan akhir Sumompo Manado. *E-GIGI*, 5(1). <https://doi.org/10.35790/eg.5.1.2017.14783>
- Jaedun, A. (2011). Metodologi Penelitian Eksperimen. In *Fakultas Teknik UNY*.
- Notoatmodjo, S. (2012). *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. PT. Rineka Cipta.
- Nurhidayat. (2012). Perbandingan Media Power Point Dengan Flip Chart Dalam Meningkatkan Pengetahuankesehatan Gigi Dan Mulut. *Unnes Journal of Public Health*, 1(1). <https://doi.org/10.15294/ujph.v1i1.179>
- Nurwanti, W. (2019). *Model Media Widi's Puzzle Modifikasi 3D Gosgi sebagai Upaya Peningkatan Keterampilan Menggosok Gigi Anak Tunagrahita*. Politeknik Kesehatan Semarang.
- Pratiwi, E., Haryani, W., & Purwati, D. E. (2019). Pengaruh Penyuluhan Kesehatan Gigi dan Mulut Menggunakan Flip- chart Terhadap Tingkat Pengetahuan Menyikat Gigi Bagi Siswa Sekolah Dasar Remaja Parakan. *Jurnal of Oral Health Care*, 7(2), 77–87. <http://www.e-journal.poltekkesjogja.ac.id/index.php/JGM/article/view/455>
- Putra, D. S. H. (2017). *Keperawatan Anak & Tumbuh Kembang: Pengkajian dan Pengukuran*. Nuha Medika.
- Rohmah, A., Edi, I. S., & Purwaningsih, E. (2021). Perilaku Menyikat Gigi Dengan Karies Gigi Molar Pertama Permanen Pada Siswa Kelas Iii Sdn Panaongan Iii Kecamatan Pasongsongan Sumenep. *JDHT Journal of Dental Hygiene and Therapy*, 2(2), 45–51. <https://doi.org/10.36082/jdht.v2i2.339>
- Sitoyo, S., & Sodik, M. A. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Literasi Media Publishing.
- Soeryani, R. W., Nurrochman, A., Nurwanti, W., & Khoirunisa, S. T. (2020). Perubahan pH Saliva Sebelum dan Sesudah Mengkonsumsi Makanan Kariogenik. *JDHT Journal of Dental Hygiene and Therapy*, 1(2), 31–34. <https://doi.org/10.36082/jdht.v1i2.141>
- Sulistiani, S., Fauziah, R., Putri, S., Nurwanti, W., & Anggraeni, M. S. (2022). *Dental Health Promotion as Student Knowledge Improvement Effort*. 9(2), 18937–18939.
- Sulistiani, S., Rifa, F. S. P., & Putu, A. W. (2022). *Media Edukatif Promosi Kesehatan Gigi dan Mulut* (W. Nurwanti (ed.)). CV. Pena Persada.
- Tauchid. (2017). *Buku Ajar Pendidikan Kesehatan Gigi*. EGC.
- Trianingsih, R. (2018). *Journal al ibtida 3 (2): 197-211 Pengantar Praktik Mendidik Anak Usia Sekolah Dasar*. 3(October 2016), 197–211.

